

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Lokasi Penelitian

###### a. Tinjauan Historis

MI NU Attarbiyatul Islamiyah merupakan sebuah sekolah yang berbasis agama islam dan berhaluan ahlussunnah waljama'ah yang terletak di Desa Jurang kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Madrasah ini berdiri sejak 1 juni tahun 1946 tepatnya setelah tahun kemerdekaan republik indonesia. Berdirinya madrasah ini tidak terlepas dari peran serta perjuangan tokoh yang bernama Bapak Sujak dan Ibu Muisah. Awal mulanya madrasah ini hanya terdiri dari satu kelas saja dan para siswanya adalah dari kalangan perempuan saja, karena pada masa itu siswa laki-laki sekolahnya berada di MI NU Azzahriyah yang letaknya lumayan dekat dengan MI NU Attarbiyatul Islamiyah. Jadi pada masa tersebut terdapat semacam pemisahan antara siswi perempuan dan siswa laki-laki dalam hal pembagian tempat sekolah. Beberapa tahun berjalan, tepatnya pada tahun 1986 peraturan mulai berubah, bahwa tidak ada pemisahan antara siswa dan siswi ditempat madrasah yang berbeda. Akhirnya pada tahun 1986 tersebut MI NU Attarbiyatul Islamiyah siswanya tidak lagi dari kalangan perempuan saja, akan tetapi dari kalangan laki-laki juga.

Adapun Profil dari MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus dapat dilihat pada Tabel 4.1

**Tabel 4.1 Profil MI NU Attarbiyatul Islamiyah  
Jurang Gebog Kudus**

Nomor Statistik Lembaga	111233190113
Nama	MI NU Attarbiyatul Islamiyah
Kodepos	59534
Alamat	Jurang Rt.05 Rw.03 Gebog Kudus
Nomor Telpon	(0291) 433325
Email	<a href="mailto:miattarbiyah_islamiyah@yahoo.co.id">miattarbiyah_islamiyah@yahoo.co.id</a>
Jenjang	MI
Tahun Berdiri	1946
Nama Kepala Lembaga	Faiez, S.Pd.I
Waktu Belajar	Sekolah Pagi
Kelurahan	Jurang
Kecamatan	Gebog
Kabupaten	Kudus
Provinsi	Jawa Tengah

b. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Attarbiyatul Islamiyah

1) Visi MI NU Attarbiyatul Islamiyah

Beriman dan bertaqwa, Unggul dan berprestasi serta Islamiyah dan dipercaya masyarakat.

2) Misi MI NU Attarbiyatul Islamiyah

a) Menyiapkan Generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berikmu dan berakhlakul karimah yang berwawasan Ahlussunnah Wal Jama'ah yang memiliki potensi di bidang IMTAQ san IPTEK

b) Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan berkualitas baik kurikuler maupun ekstrakurikuler agar tujuan pembelajaran tercapai optimal untuk mewujudkan madrasah yang unggul dan berprestasi.

- c) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif dan berperilaku yang Islami
  - d) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya di masyarakat
- 3) Tujuan MI NU Attarbiyatul Islamiyah
- a) Mengupayakan kenaikan rata-rata nilai ujian sekolah naik sebesar 0,04
  - b) Mempertahankan prosentasi kelulusan sekolah pada 100%
  - c) Mengupayakan adanya sarpras untuk pelatihan dan bimbingan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik baik minimal tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten.
  - d) Mengamalkan ajaran agama, ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni sebagai hasil pembelajaran.
  - e) Meningkatkan hasil pembelajaran sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain
- c. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

Guru mempunyai tugas dalam bertanggung jawab melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Untuk menghasilkan guru yang memiliki kompetensi profesionalitas yang baik, hal tersebut menurut para guru dapat ditempuh melalui pelatihan-pelatihan. Selain itu keberadaan guru di MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus memiliki peranan penting dalam pelaksanaan proses pendidikan. Adanya karyawan tentunya sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang terkait dengan pelaksanaan proses pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, kondisi guru yang ada di MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus yaitu berpakaian dan bersepatu rapi, disiplin, sopan, ramah dan menyenangkan. Dari guru dan karyawannya sendiri juga berpenampilan rapi, disiplin, sopan, ramah dan menyenangkan. Semua guru di madrasah ini hadir tepat waktu di sekolah dan ada pembagian tugas

menyeberangkan siswa dan bersalaman. Pada saat proses belajar mengajar kondisi sekolah begitu tenang.

Guru dan karyawan di MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 17 guru. Adapun rincian dari guru meliputi laki-laki 7 orang dan perempuan 10 orang. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang guru dan karyawan yang ada di MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus disajikan pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Guru MI Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus**

No	Nama Lengkap, Jabatan	TTL	Mengajar di kelas	Status Guru (Kelas / Mapel)	Pendidik an/ ijazah tertinggi
1	Faiez, S.Pd.I	Kudus, 17-07-1978	VI	Kepala	S1
2	Suliyati, S.Pd.I	Kudus, 26-12-1967	VI	Guru Kelas	S1
3	Hj. Munasaroh, S.Ag	Kudus, 07-08-1969	IV	Guru Kelas	S1
4	Muthoharoh, S.Pd.I	Kudus, 05-06-1967	III	Guru Kelas	S1
5	Suyannah, S.Pd.I	Kudus, 25-02-1973	I	Guru Kelas	S1
6	Siti Kholasoh, S.Pd.I	Kudus, 08-11-1968	VI	Guru Kelas	S1
7	Sholihan Khoironi	Kudus, 29-06-1969	III	Guru Kelas	MA
8	Anis Mustafidah, S.Pd.I	Kudus, 19-07-1987	V	Guru Kelas	S1
9	Moh. Taufiq, S.Pd.I	Kudus, 02-06-1988	IV	Guru Kelas	S1
10	Nurul Istiqomah, S.Pd.I	Kudus, 03-10-1983	I	Guru Kelas	S1
11	Durrotun Nasihah, S.Pd.I	Kudus, 08-07-1988	I	Guru Kelas	S1
12	Alfi Khoirul Hidayat, S.Pd.I	Kudus, 26-11-1985	V	Guru Kelas	S1
13	M. Zuhron	Kudus, 21-01-1983	II, III, IV, V, VI	Guru Mapel	Ponpes
14	Laila Ainul Fitri, S.Pd.I	Jepara, 14-04-1988	II	Guru Kelas	S.I

15	Ahmad Sholeh Sofiyanto, S.Pd.I	Kudus, 08-03-1987	III, V, VI	Guru Tata Usaha	S1
16	Muhammad Qomaruddin, S.Pd.I	Kudus, 11-03-1983	II, III, IV, V	Guru Mapel	S1
17	Evi Hamidah, S.Pd.I		II	Guru Kelas	S1

Adapun karyawan yang mengabdikan di MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus ada 1 orang. Adapun data karyawan di MI Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Daftar Karyawan di MI NU Attarbiyatul Islamiyah**

No	Nama Lengkap, Jabatan	TTL	Mengajar di kelas	Status Guru (Kelas Mapel)	Pendidikan/ijazah tertinggi
1.	Rodli	Kudus, 11-12-1950	-	Penjaga	

Adapun jumlah siswa di MI NU Attarbiyatul Islamiyah ada 412 siswa yang terdiri dari siswa kelas I-VI dengan masing-masing angkatan ada yang terdiri atas 2 dan 3 kelas. Adapun data jumlah siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Data Siswa di MI Attarbiyatul Islamiyah**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	1A	19	14	33
2	1B	17	13	30
3	1C	9	7	16
4	2A	14	13	27
5	2B	10	12	22
6	2C	14	4	18
7	3A	13	26	39
8	3B	22	15	37
9	4A	16	17	33
10	4B	14	18	32
11	5A	17	14	31
12	5B	14	16	30
13	6A	17	15	32
14	6B	15	17	32

JUMLAH			412
--------	--	--	-----

d. Sarana Prasarana

Sarana adalah semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus disajikan pada Tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data Sarana Prasarana “Data Tanah” MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus**

No.	Tanah/Bangunan	Luas
1.	Tanah yang dimiliki	2.970 M <sup>2</sup>
2.	Tanah yang bersertifikat	940 M <sup>2</sup>
3.	Luas Bangunan Seluruhnya	1.640 M <sup>2</sup>

**Tabel 4.6**  
**Data Sarana Prasarana “Ruang dan Gedung” MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus**

No	Jenis	lokal	Kondisi		Keterangan
			Baik	Rusak	
1.	Ruang Kelas	14	11	3	
2.	R. Kantor / TU	1			
3.	R. Kepala	1			
4.	Ruang Guru	1			
5.	R. Perpustakaan	1			
6.	Ruang lab.	1			
7.	R. Ketrampilan	-			
8.	Aula	-			
9.	Musholla	1			
10.	R. UKS	1			
11.	Koperasi	1			

**Tabel 4.7**  
**Data Sarana Prasarana “Peralatan dan Inventaris Kantor”**  
**MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus**

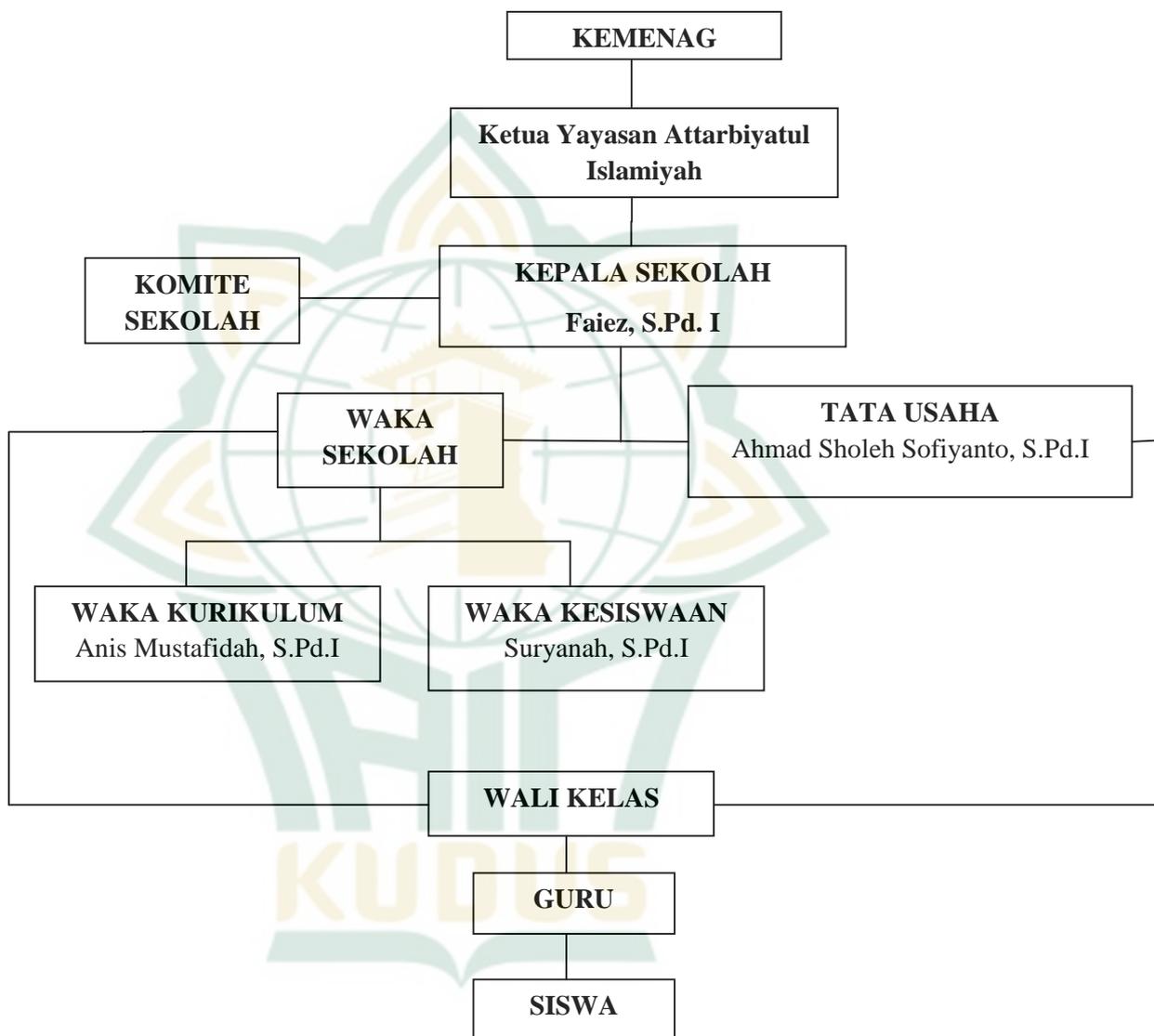
No	Jenis	Unit	Kondisi (lkl)			Kekurangan
			Baik	Sedang	Rusak	
1.	Mebelair	641 <sup>*</sup>		-	-	50 rusak ringan
2.	Mesin Ketik	-	-	-	-	-
3.	Telepon	1	-		-	-
4.	Faximile	-	-	-	-	-
5.	Sumb. Air / PDAM	1		-	-	-
6.	Komputer	1	-		-	-
7.	Kend. Roda-2	-	-	-	-	-
8.	Kend. Roda-4	-	-	-	-	-
9.	Peralatan Lab.	2		-	-	Ruang laboratorium
10.	Sound system	1		-	-	Sound system kecil
11.	Sar. Olahraga	2	-		-	-
12.	Sar. Kesenian	-	-	-	-	-
13.	Peralatan UKS	1 set	-		-	-
14.	Peralatan Ketrmp	-	-	-	-	-
15.	Daya listrik	1		-	-	-

e. Struktur Organisasi

MI NU Attarbiyatul Islamiyah dalam menyusun struktur organisasi, menggunakan ketentuan yang berlaku. Struktur organisasi ini dibuat agar lebih memudahkan sistem kerja sesuai dengan jabatan yang diterima masing-masing, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban orang lain. Dalam menyusun struktur organisasi di MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog ini diadakan pembagian yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada masing-masing personil dapat terlaksana dengan lancar dan baik.

Adapun struktur organisasi MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus disajikan pada Gambar 4.1. berikut.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang**  
**Gebog Kudus Tahun Ajaran 2018/2019**



## B. Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai prasyarat uji hipotesis yang menggunakan uji statistik parametrik yaitu *independent sample t test*.

### 1. Uji Normalitas Data

Prasyarat yang harus dipenuhi untuk sampai ke uji-t adalah data harus berdistribusi normal, maka perlu dilakukan uji normalitas data. Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dari kedua kelas digunakan uji normalitas dengan mengambil nilai *pos test* materi Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan. Uji normalitas dalam penelitian ini, menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil dari uji dapat dilihat pada Tabel.4.8. Adapun kriteria pengujian dari uji normalitas adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8 Hasil Output Uji Normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Kelas	Kolmogorov-smirnov		
	Statistic	df	sig.
Hasil belajar kelas Eksperimen	0,132	39	0,083
Hasil belajar kelas Kontrol	0,126	37	0,145

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa  $P_{value} > \alpha$  untuk kelas eksperimen  $P_{value} = 0,083 > 0,05$  dan  $P_{value} = 0,145 > 0,05$  pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut memenuhi kriteria  $P_{value} > \alpha$  sehingga  $H_0$  diterima. Akibatnya, data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau berasal dari populasi yang normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah suatu pengujian untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak.<sup>1</sup> Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Test Homogeneity of Variance (Lavene statistic)* dengan bantuan olah data *SPSS Windows Release 16.0.* dengan prosedur sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka varian homogen
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka varian tidak homogen

**Tabel 4.9 Hasil Output  
Uji Homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.615	1	74	0,110

Berdasarkan hasil uji keseimbangan pada Tabel 4.9 tersebut, diketahui bahwa nilai sig 0,110 yang berarti  $\frac{1}{2} \alpha(0,025)$ , maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan awal yang sama (seimbang).

## C. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis data yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan pengambilan data dari lapangan.<sup>2</sup> Data yang diperoleh peneliti berupa skor atau nilai melalui kegiatan tes. Adapun pelaksanaan tes dilakukan pada kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang diterapkan strategi pembelajaran *joyful learning*.

<sup>1</sup> Budiyo, *Statistik untuk Penelitian* (Surakarta : Sebelas Maret University Press, 2013), 177.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 335.

1. Nilai rata-rata kelas kontrol yang diterapkan strategi pembelajaran konvensional

**Tabel 4.10 Hasil Tes Kelas Kontrol yang Diterapkan Strategi Pembelajaran Konvensional**

No	Nilai Tes Kelas Kontrol	
	Kode	Nilai
1	U-1	73
2	U-2	80
3	U-3	73
4	U-4	53
5	U-5	67
6	U-6	67
7	U-7	87
8	U-8	73
9	U-9	80
10	U-10	93
11	U-11	67
12	U-12	87
13	U-13	80
14	U-14	80
15	U-15	80
16	U-16	87
17	U-17	80
18	U-18	53
19	U-19	67
20	U-20	60
21	U-21	67
22	U-22	87
23	U-23	73
24	U-24	73
25	U-25	53
26	U-26	60
27	U-27	67

28	U-28	73
29	U-29	87
30	U-30	73
31	U-31	53
32	U-32	87
33	U-33	93
34	U-34	40
35	U-35	47
36	U-36	53
37	U-37	53

\*UI=Siswa ke 1 dst.

Berdasarkan Tabel 4.10 maka diperoleh hasil belajar melalui tes untuk memperoleh rata-rata. Adapun rumus untuk mencari rata-rata adalah sebagai berikut.<sup>3</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah skor total

$N$  = Jumlah Siswa

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{2.626}{37} \\ &= 70,97\end{aligned}$$

Adapun untuk mengetahui kriteria nilai kelas kontrol maka dapat dilihat pada Taabel 4.11.

**Tabel 4.11 Kriteria Nilai Hasil Belajar**

Rentang Nilai	Kategori
0 – 55	Kurang
56 – 65	Cukup
66 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

<sup>3</sup> Budiyo, *Statistika Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2009), 29.

Berdasarkan Tabel 4.11 maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang diterapkan strategi pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 70,97, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dalam kategori baik.

2. Nilai rata-rata kelas kontrol yang diterapkan strategi pembelajaran *Joyful Learning*

**Tabel 4.12 Hasil Tes Kelas Eksperimen yang Diterapkan Strategi Pembelajaran Joyful Learning**

Nilai Tes Kelas Eksperimen		
No	Kode	Nilai
1	U-1	67
2	U-2	93
3	U-3	80
4	U-4	67
5	U-5	73
6	U-6	87
7	U-7	93
8	U-8	80
9	U-9	87
10	U-10	80
11	U-11	100
12	U-12	87
13	U-13	87
14	U-14	93
15	U-15	87
16	U-16	93
17	U-17	73
18	U-18	80
19	U-19	87
20	U-20	87
21	U-21	73
22	U-22	100
23	U-23	73
24	U-24	73
25	U-25	100
26	U-26	87
27	U-27	73
28	U-28	73
29	U-29	67

30	U-30	80
31	U-31	100
32	U-32	80
33	U-33	80
34	U-34	73
35	U-35	80
36	U-36	80
37	U-37	53
38	U-38	73
39	U-39	93

\*UI-Siswa ke 1

Berdasarkan Tabel 4.12 maka diperoleh hasil belajar melalui tes untuk memperoleh rata-rata. Adapun rumus untuk mencari rata-rata adalah sebagai berikut.<sup>4</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah skor total

$N$  = Jumlah Siswa

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{3.192}{39} \\ &= 81,84\end{aligned}$$

Adapun untuk mengetahui kriteria nilai kelas kontrol maka dapat dilihat pada Taabel 4.13.

**Tabel 4.13 Kriteria Nilai Hasil Belajar**

Rentang Nilai	Kategori
0 – 55	Kurang
56 – 65	Cukup
66 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

<sup>4</sup> Budiyo, *Statistika Penelitian*, 29.

Berdasarkan Tabel 4.13 maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang diterapkan strategi pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 81,84 ,sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dalam kategori sangat baik.

### 3. Uji Hipotesis

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis data yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan pengambilan data dari lapangan.<sup>5</sup> Analisis tersebut ditempuh dengan uji hipotesis, peneliti menggunakan rumus *t-test* (independent sample t-test) dengan bantuan olah data *SPSS Windows Release 16.0* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas eksperimen. Adapun langkah-langkah untuk mencari hasil analisis data adalah sebagai berikut.

#### a. Hipotesis

#### b. Menentukan hipotesis

- 1)  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  ( tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi *Joyful Learning* terhadap hasil belajar)
- 2)  $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$  (ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi *Joyful Learning* terhadap hasil belajar)

#### c. Menentukan taraf signifikan ( $\alpha$ )

Peneliti menggunakan taraf signifikan (  $\alpha$  ) sebesar 0,05

#### d. Melakukan statistik uji dengan *SPSS*, dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan  $\leq \frac{1}{2} 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai signifikan  $> \frac{1}{2} 0,05$  maka  $H_0$  diterima<sup>6</sup>

**Tabel 4.14 Uji Analisis Data (*Independent Sample t-test*)**

t hitung	t tabel	df	Sig.(2-tailed)
3,848	2,043	74	0,000
3,823	2,028	68,030	0,000

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 335.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 163.

Berdasarkan Tabel 4.14 maka dapat diketahui bahwa nilai Sig diperoleh sebesar  $0,000 < \frac{1}{2} 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran *Joyful Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dalam keberhasilan setiap proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang menjadi pendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi merupakan hal yang terpenting dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya / kekuatan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran *joyful learning* (menyenangkan) adalah pola berpikir dan arah berbuat yang diambil guru dalam memilih dan menerapkan cara-cara penyampaian materi sehingga mudah dipahami siswa dan memungkinkan tercapainya suasana pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa

Strategi Pembelajaran yang dipakai oleh pendidik pada kelas kontrol maupun pendidik pada kelas eksperimen pada materi sebelumnya yaitu materi Mengenal Lingkungan Sekitar masih menggunakan Strategi Konvensional. Berdasarkan hasil belajar materi Memahami Lingkungan Sekitar kemampuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama. Hal ini dapat dilihat dari uji keseimbangan awal, dimana diperoleh nilai Sig. 0,991 yang berarti lebih besar dari  $\frac{1}{2} \alpha$  (0,025). Oleh karena kemampuan kedua kelas tersebut sama, maka penelitian ini dapat dilanjutkan.

Setelah kelas eksperimen diberi perlakuan dengan penggunaan Strategi *Joyful Learning* pada pembelajaran IPS materi Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,85. Sedangkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan memperoleh nilai rata-rata kelas 70,97. Selanjutnya

data-data tersebut dilakukan uji normalitas dan homogenitas dengan bantuan *SPSS Windows Release 16.0*. Berdasarkan hasil dari uji normalitas dan homogenitas, kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dengan nilai sig. sebesar 0,083 pada kelas A dan 0,145 pada kelas B lebih besar dari 0,05 dan mempunyai varian yang sama atau homogen dengan nilai sig. sebesar 0,110 yang berarti lebih besar dari 0,05.

Setelah diketahui bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan normal dan homogen. Tahap selanjutnya adalah perhitungan uji analisis data (uji hipotesis) dengan menggunakan uji t (*Independent Samples Test*) dengan bantuan *SPSS Windows Release 16.0*. Setelah dilakukan uji t (*independent sample t-test*) maka diketahui bahwa nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\frac{1}{2}\alpha$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Strategi pembelajaran *Joyful Learning* terhadap hasil belajar IPS pokok bahasan Memelihara Lingkungan Alam dan Buatan pada kelas III di MI NU Attarbiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus.

Strategi pembelajaran *Joyful Learning* yang lebih memfokuskan pada belajar dengan suasana yang menyenangkan dan jauh dari kebosanan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibanding dengan kegiatan belajar mengajar yang hanya memfokuskan pada keterangan dari pendidik semata (Strategi Konvensional). Oleh karena itu, peran pendidik dalam memilih dan menggunakan strategi dalam proses belajar mengajar menjadi satu hal yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.